

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif (pengaruh), karena peneliti ingin mengetahui pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y Hasil penelitian asosiatif berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2009).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada RSUD. Bina Kasih yang beralamat di Jl. Jend. Tb. Simatupang No.148 Sunggal, Sumatera Utara.

3. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan mulai bulan Maret 2015 sampai dengan Des 2015. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel waktu penelitian.

**Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Pembuatan dan seminar proposal										
2.	Pengumpulan Data										
3.	Analisa Data										
4.	Penyusunan Skripsi										
5.	Seminar hasil										
6.	Pengajuan Sidang Meja Hijau										

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugyono (2006:115): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan defenisi diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan RSU Bina Kasih Medan – Sunggal yang berjumlah 318 orang.

Tabel 3.2
Populasi Divisi Struktur Organisasi

No	Karyawan	Populasi
1.	Bagian Medis	
	a. Dokter Spesialis	44
	b. Dokter Umum	30
	c. Dokter Gigi	3
	d. Keperawatan	135
	e. Rekam Medis	8
	f. Laboratorium	10
	g. Farmasi	15
	h. Radiologi	6
	i. Fisioterapi	5
	j. Gizi	10
2.	Bagian Umum/HRD	30
3.	Bagian Keuangan	12
4.	Bagian Marketing	10
	Jumlah	318

Sumber : Rumah Sakit Umum Bina Kasih-Sunggal

2. Sampel

Menurut mudrajad kuncoro(2009) sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi tersebut.sampel dalam penelitian ini adalah karyawan RSUD Bina Kasih Medan – Sunggal adapun rumusan slovin mencari sampel menurut sugiyono (2006) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N(e)^2)}$$

Keterangan :

n= jumlah sampel

N = jumlah populasi

e= taraf kesalahan (standar error 10%)

Maka jumlah sampel yang diperoleh :

$$\begin{aligned} n &= \frac{318}{1 + (318(0,1)^2)} \\ &= 76,07 = 76 \text{ responden} \end{aligned}$$

Cara menentukan pembagian sampel di tiap Bagian divisi dilakukan secara proporsional agar di tiap dapat terwakili secara merata. Dalam hal ini digunakan rumus:

$$\frac{\text{jumlah karyawan divisi}}{\text{jumlah seluruh populasi divisi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Dengan menggunakan cara proposional, maka pembagian sampel dapat secara merata ditiap bagian divisi. Berdasarkan perhitungan diatas maka sebagai responden adalah :

Tabel 3.3
Sampel Divisi Struktur Organisasi

No	Karyawan	Populasi	Sampel
1.	Bagian Medis		
	a. Dokter Spesialis	44	10
	b. Dokter Umum	30	7
	c. Dokter Gigi	3	1
	d. Keperawatan	135	32
	e. Rekam Medis	8	2
	f. Laboratorium	10	3
	g. Farmasi	15	3
	h. Radiologi	6	1
	i. Fisioterapi	5	1
	j. Gizi	10	3
2.	Bagian Umum/HRD	30	7
3.	Bagian Keuangan	12	3
4.	Bagian Marketing	10	3
	Jumlah	318	76

Jumlah sampel yang digunakan sebesar 76 sampel dari seluruh populasi. Pengambilan sampel di setiap bagian di perusahaan menggunakan *proposional sampling* yaitu mengambil sampel pada setiap bidang dilakukan secara proposional sesuai dengan jumlah populasi di setiap bagian tersebut. Adapun penentuan proporsi penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu khususnya karyawan di masing-masing bagian yang ada di RSUD Bina Kasih Medan – Sunggal yang bekerja lebih dari 1 tahun.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel akan menuntun penelitian untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

Tabel 3.4
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Pengawasan (X1)	proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan bawahan sesuai dengan rencana, perintah, tujuan, kebijakan, yang telah ditentukan.	a. Kegunaan pengawasan b. Tujuan pengawasan c. Realistik secara organisasi	Likert
Disiplin kerja (X2)	suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat pada peraturan – perturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi – sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya	a. Tujuan dan Kemampuan b. Teladan Pemimpin c. Balas Jasa	Likert
Efektivitas kerja karyawan (Y)	Informasi yang harus sesuai dengan kebutuhan pemakai dalam mendukung suatu proses bisnis, termasuk di dalam informasi tersebut harus disajikan dalam waktu yang tepat, format yang tepat sehingga dapat dipahami, konsisten denga format sebelumnya, isinya sesuai dengan kebutuhan saat ini dan lengkap atau sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan	a. Kejelasan perencanaan kerja b. Prosedur kerja c. Keterlatihan para karyawan d. Adanya kerja sama antara atasan dengan bawahan e. Semangat kerja dan disiplin	Likert

Sumber : Simbolon (2004), Siswanto (2002), Susanto (2004)

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yakni :

1. Data Primer

Merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh peneliti dari instansi atau lembaga sebagai tambahan dalam melengkapi penelitian, yang meliputi :

1. Data mengenai sejarah dan perkembangan instansi atau lembaga
 2. Data struktur organisasi dan uraian tugas instansi
 3. Data jumlah anggota dan pegawai
3. Buku-buku ilmiah dan literatur lainnya yang diperoleh sehubungan dengan penelitian yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diuraikan di atas maka penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan data, informasi dan bahan yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Penelitian Kepustakaan(*Library Researh*)

Pengumpulan data yang dilakukan melalui bahan bacaan, meliputi literatur, buku, majalah dan berbagai bahan bacaan lain yang relevan dan yang berhubungan dengan judul penelitian yang penulis susun.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian dengan terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Mengadakan penelitian dengan cara peninjauan terhadap unit-unit yang ada hubungannya dengan objek yang diselidiki dan mengadakan pencatatan-pencatatan tanpa ikut berpartisipasi langsung

b. Wawancara (Interview)

Memperoleh data atau mendapatkan data dan informasi yang akurat dengan mengajukan pertanyaan secara langsung secara lisan terhadap orang-orang yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang erat kaitannya dengan masalah-masalah yang akan penulis ungkapkan dalam penelitian ini guna mendukung data yang dikumpulkan.

c. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada kuesioner dengan cara memilih alternatif jawaban yang tersedia. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai kuesioner yang ditentukan yaitu :

Tabel 3.5
Instrumen Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : kuncoro (2003:86)

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert.

F. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 20, dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 20. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika r_{alpha} positif atau lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan reliable

Jika r_{alpha} negatif atau lebih kecil dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliable.

G. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel output/dependent (Y) dengan satu atau beberapa variabel input/independen (X). Model regresi dinyatakan dalam persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Efektivitas Kerja Karyawan

a : Konstanta

$b_1 \dots b_2$: Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 : Pengawasan

X_2 : Disiplin Kerja

e : error

H. Uji Hipotesis

a. Uji simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 90%, kriteria pengujian :

$$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 10\%$ atau 0,01).

Kriteria pengujian :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak

$t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0$ diterima

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (pengawasan dan disiplin kerja) terhadap variabel terikat (efektivitas kerja karyawan) ditentukan dengan koefisien determinasi $D = r^2 \times 100\%$. Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur bagaimana kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Pengujian kontribusi pengaruh dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) dapat dilihat dari koefisien determinasi R^2 dimana $0 \leq R \leq 1$.

I. Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variabel *independent* adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen disebut homoskedastisitas.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variante Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

VIF < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas.

Tolerance > 0,1 maka tidak terdapat multikolinieritas.

